

**PESAN ANTI RADIKALISME ISLAM DALAM KONTEN APLIKASI NUTIZEN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

**Muh. Nur Irfan Faiz**

**NIM. 13210082**

Pembimbing

**Saptoni. M.A**

**NIP. 197302211999031002**

**JURUSAN STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-121/Un.02/DD/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : PESAN ANTI RADIKALISME ISLAM DALAM KONTEN APLIKASI NUTIZEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH NUR IRFAN FAIZ  
Nomor Induk Mahasiswa : 13210082  
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Januari 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Saptoni, S.Ag., M.A  
NIP. 19730221 199903 1 002

Penguji I

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.  
NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji II

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
NIP. 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
DEKAN



Hamzah, M.Si.  
NIP. 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax. (0274)  
552230 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muh.Nur Irfan Faiz

NIM : 13210082

Judul Skripsi : Pesan Anti Radikalisme Islam dalam Konten Aplikasi Nutizen

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 04 Januari 2018

Mengetahui,  
Ketua Prodi KPI

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Rozak, M. Pd  
NIP 19671006 199403 1 003

Saptoni, M.A.  
NIP 19730221199903 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Nur Irfan Faiz  
NIM : 13210082  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Pesan Anti Radikalisme dalam Konten Aplikasi Nutizen" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang di benarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta 08. Januari 2018

Menyatakan



Muh. Nur Irfan Faiz

13210082

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk Ibu dan Bapak yang selalu mensupport, memberi semangat dan do'anya yang tidak pernah putus untukku. Serta untuk adiku F. Nuris Sa'adah, saudara, sahabat dan teman-teman seperjuanganku, kyai, masayikh, guru dan para dosen yang telah berjasa dalam mendidik dan membimbingku sampai saat ini, dan juga untuk alamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## HALAMAN MOTTO

Marilah kita bangun bangsa dan kita hindarkan pertikaian yang sering terjadi dalam sejarah. Inilah esensi tugas kesejahteraan kita, yang tidak boleh kita lupakan sama sekali.

-KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur)-

“Your time is limited, so don't waste it living someone else's life”

-Steve Jobs-

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah banyak memberikan nikmat dan hidayahnya kepada kita semua, atas kehendak Nya serta keridhoan Nya lah skripsi yang berjudul “Pesan Anti Radikalisme Islam dalam Konten Aplikasi Nutizen” telah mampu penulis selesaikan. Tak lupa sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan pemimpin utama kita.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, Bapak Mustajib dan Ibu Mulazamah, terimakasih atas doa'doa dan dukungannya selama ini.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dr. Nurjannah, M.Si
4. Dosen Pembimbing Akademik, Saptoni, S.Ag, M.A.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Saptoni, S.Ag, M.A. terimakasih atas bantuan waktu, serta kesabarannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih telah mengajar dan membimbing ilmu dan pengalaman selama perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan menjadi ilmu yang barokah dan manfaat.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Kepada adik-adik saya F. Nuris Sa'adah, Kavin Haris Ilmi, Indana Zulfa Mazida, dan Indi Najmu Tsaqib.
9. Kepada saudara-saudara saya, Ach. Fuad Rifa'I dan Afif Fahmi.
10. Kepada paman dan bibi saya Purwanto dan Nur Afiyah.
11. Kakek dan nenek saya H. Shodikan dan Hj. Yamyunah.
12. Saudara dan teman-teman yang selalu memberikan semangat kepadaku, Mas Imam Malik, Mas Vauzi, Gus Rodli, Rain, Mbak Ata, Mbak Firoh, Alisyam, dan Heru.
13. Sahabat-sahabat KPI 2013 yang telah menemaniku dalam berproses di perkuliahan.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas semua bantuannya, doa dan semangatnya yang diberikan kepada penulis. Hanya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan kalian. Semoga kita semua termasuk golongan orang-orang yang beruntung baik di dunia maupun akhirat, amin.

Yogyakarta, 3 Januari 2018

Penulis

## ABSTRAK

Muh. Nur Irfan Faiz, 13210082. 2017. Skripsi : Pesan Anti Radikalisme Islam Dalam Konten Aplikasi Nutizen, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nutizen adalah salah satu aplikasi *video on demand* dan siaran TV yang dikembangkan oleh anak-anak muda NU dibawah naungan PT. Nutizen Indonesia yang salah satu misinya adalah memproduksi konten-konten video dengan narasi *counter radicalism* atau deradikalisasi Islam. Penelitian ini mengambil judul “Pesan Anti Radikalisme dalam Konten Aplikasi Nutizen” peneliti ingin secara mendalam memahami isi pesan anti radikalisme yang berada dalam beberapa konten video di aplikasi nutizen dengan tekni analisis isi deskriptif. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa isi pesan anti radikalisme Islam dalam konten video di aplikasi Nutizen?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran deskriptif tentang isi pesan anti radikalisme Islam dari konten video di aplikasi nutizen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi deskriptif menggunakan prosedur penggolongan untuk pembuatan kesimpulan dari data terhadap konteksnya, peneliti membagi dua indikator dalam mengkatagorikan pesan anti radikalisme, yaitu pesan nasionalisme dan pesan Islam *Rahmatan Lil Alamin*. untuk analisis isi merupakan kombinasi dari metode kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa benar adanya pesan anti radikalisme Islam dan konten video di aplikasi nutizen, dari 5 konten video yang diteliti pesan Islam *rahmantan lil alamin* mendominasi dengan prosentase 58.2% dan pesan nasionalisme 42.8 % dari total 28 pesan anti radikalisme Islam.

Kata kunci: Pesan Anti Radikalisme, Aplikasi Nutizen, Analisis Isi Deskriptif

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan .....	30
BAB II KONTEN APLIKASI NUTIZEN.....	31
A. Deskripsi Aplikasi Nutizen .....	31
B. Sekilas Tentang Konten Aplikasi Nutizen .....	34
C. susunan Redaksi Nutizen.....	40
BAB III PESAN ANTIRADIKALISME DALAM KONTEN APLIKASI NUTIZEN..	41
A. Identifikasi Unit Analisa .....	41
B. Analisis dan Penyajian Pesan Anti Radikalisme dalam konten Aplikasi Nutizen .....	43
C. Kuantifikasi Pesan Anti Radikalisme Islam .....	67
D. Deskripsi Pesan Anti Radikalisme dalam Konten Video .....	69

BAB IV PENUTUP .....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran- Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN.....	79
1. Transkrip Narasi Pesan Anti Radikalisme .....	79
2. Kartu Tanda Mahasiswa.....	87
3. Kartu Rencana Studi.....	87
4. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	88
5. Sertifikat ICT .....	89
89	
6. Sertifikat TOEC.....	90
7. Sertifikat IKLA .....	91
8. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	92
9. Sertifikat OPAK.....	93
10. Sertifikat BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) .....	94
11. Bukti Mengikuti Seminar Proposal.....	95
12. Bukti Menghadiri Seminar Proposal .....	96
13. Surat Izin Penelitian.....	97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kerangka Dasar Analisis Konten <sup>24</sup> .....	20
Tabel 2	Kerangka Dasar Analisis Konten Video di Talkshow Nutizen Episode 2 .....	38
Tabel 3	Kerangka Dasar Analisis Konten Video di Kanal Prof. Quraish Shihab .....	46
Tabel 4	Kerangka Dasar Analisis Konten Kultum Nutizen, Episode Pesan Damai dari Islam Nusantara .....	49
Tabel 5	Kerangka Dasar Analisis Konten Kultum Nutizen, Konten Kanal Gus Mus Percik Tausiah Pendek “Keistimewaan Nabimu” .....	55
Tabel 6	Kerangka Dasar Analisis Konten Kultum Nutizen, Konten Kanal KH. Said Aqil Siradj, Risalah “Menyikapi Diri Agar Terhindar dari Islam Radikal (ISIS)” .....	55
Tabel 7	Data Kuantifikasi Pesan Anti Radikalisme Islam....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Logo Aplikasi Nutizen .....	26
Gambar 2	Tampilan Aplikasi Nutizen.....	27
Gambar 3	Tampilan Log In Aplikasi Nutizen .....	30
Gambar 4	Tampilan Fitur Profil Pengguna Aplikasi Nutizen ....	31
Gambar 5	Tampilan Beberapa Kanal Nutizen .....	32
Gambar 6	Poster Talkshow Nutizen Episode 2.....	39
Gambar 7	Tampilan Kanal Prof. Quraish Shihab .....	48
Gambar 8	Poster Kultum Nutizen .....	51
Gambar 9	Acara Percik Tausiah Pendek Oleh Gus Mus .....	56
Gambar 10	Kanal KH. Said Aqil Siradj.....	60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teknologi internet, di satu sisi memberikan kemajuan, tetapi di sisi lain, ia juga memberikan dampak buruk bagi peradaban manusia. Sudah menjadi teori umum bahwa sesuatu akan bermanfaat secara baik maupun buruk akan tergantung kepada siapa yang memakainya dan apa niatnya. Salah satu yang sangat berbahaya adalah kehadiran internet di tangan kelompok radikal terorisme.<sup>1</sup>Internet adalah salah satu maha karya manusia yang sangat luar biasa, yang tidak pernah dikenal dalam sejarah beberapa abad yang lalu, dengan internet komunikasi manusia sudah tidak lagi terbatas seperti dahulu, informasi dari belahan dunia manapun dapat kita lihat dan kontrol secara *realtime* hanya dengan perangkat komunikasi *smartphone* yang telah biasa dipakai masyarakat modern.

Internet dan media sosial telah menjadi *new public sphere* dalam kehidupan masyarakat modern. Pasalnya, kemajuan teknologi ini sangat memudahkan kita untuk mengakses dan mendapatkan informasi dengan cepat, kemajuan teknologi inilah yang juga menjadi transmisi radikalisme agama. Hal yang menjadi sangat populer akhir-akhir ini adalah

---

<sup>1</sup>Agus SB, *Deradikalisasi Dunia Maya Mencegah Simbiosis Terorisme dan Media*, (Jakarta: Daulat Press, 2016), hlm.17.

pemanfaatan dunia maya oleh teroris sebagai media penebaran pesan dan propaganda permusuhan dan promosi tindak kekerasan. Beberapa teman pemanfaatan dunia maya oleh kelompok teroris adalah: dunia maya digunakan untuk merilis manifesto, propaganda, dan statemen agitatif, menggalang dukungan dan penguatan jaringan, mengkomunikasikan antar jaringan dan merekrut anggota baru, tidak berlebihan ketika Gary R Bunt mengatakan bahwa globalisasi membidani lahirnya terorisme<sup>2</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Gabriel Weimann Menunjukkan bahwa jaringan kelompok teroris menaruh perhatian lebih pada penggunaan dunia maya. Akhir akhir ini pada tanggal 14 Juli 2017 Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah memutus akses (pemblokiran) terhadap *Domain Name System* (DNS) milik Telegram. Pemblokiran ini harus dilakukan karena banyak sekali kanal yang ada di layanan tersebut bermuatan propaganda radikalisme, terorisme, paham kebencian, ajakan atau cara merakit bom, cara melakukan penyerangan, disturbing images, dan lain-lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia.<sup>3</sup>

Dari kajian itu kita bisa mengetahui bahwa pesan-pesan radikalisme sangat masif di sebarakan oleh kaum radikal melalui teknologi internet, deseminasi paham radikalisme agama tak hanya ada di institusi

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm.18.

<sup>3</sup> Website Resmi KOMINFO "Pemutusan Akses Aplikasi Telegram", [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10106/siaran-pers-no-84hmkominfo072017-entang-pemutusan-akses-aplikasi-telegram/0/siaran\\_pers](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10106/siaran-pers-no-84hmkominfo072017-entang-pemutusan-akses-aplikasi-telegram/0/siaran_pers), diakses pada tanggal 21 Juli 2017.

pendidikan tapi sekarang telah tersemai di media sosial dan internet dengan munculnya situs-situs dan konten Islam radikal. Oleh karena itu perlu adanya tindakan prevententif dengan cara deradikalisasi yang dilakukan di dunia maya.

Dalam menggambarkan aktivitas terorisme di dunia maya sering disebut dengan istilah *cyberterrorism*. Istilah ini pertama kali digunakan oleh Barry Collin tahun 1997, peneliti di Instittut Keamanan dan Inteljen di Kalifornia.<sup>4</sup> Seiring dengan perkembangan zaman, penyebaran radikalisme dalam demokratisasi ini semakin terang-terangan, mereka kaum radikal memanfaatkan Internet dalam upaya menyebarkan radikalisme, baik dari jejering media sosial, website dan video.

Pasca reformasi yang ditandai dengan terbukanya kran demokratisasi telah menjadi lahan subur tumbuhnya kelompok Islam radikal. Fenomena radikalisme di kalangan umat Islam seringkali disandarkan dengan paham keagamaan, sekalipun pencetus radikalisme bisa lahir dari berbagai sumbu, seperti ekonomi, politik, sosial dan sebagainya.<sup>5</sup> Kalangan pemuda sangat berpotensi dipengaruhi paham paham radikalisme Islam, faktor yang paling marak saat ini adalah penyebaran paham radikalisme Islam melalui konten-konten media sosial yang sangat mudah diakses oleh kaum pemuda, terutama di Indonesia.

---

<sup>4</sup>Agus SB: *Deradikalisasi Dunia Maya*, hlm.18.

<sup>5</sup>Abu Rochmad: *Radikalisme dan Upaya Deradikalisasi Paham Radikal*" Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, [http://eprints.walisongo.ac.id/1931/1/Abu\\_Rokhmad-Radikalisme\\_Islam.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/1931/1/Abu_Rokhmad-Radikalisme_Islam.pdf), pada tanggal 17 Mei 2017.

Banyak dari pemuda Islam Indonesia yang belajar Islam tanpa guru, mereka hanya membaca dan mengenal Islam dari internet, bagi mereka yang lemah pemahaman agamanya akan sangat mudah dipengaruhi pola pikirnya ke pemahaman Islam yang radikal, mereka tidak tahu bahwa yang mereka baca adalah ajaran Islam yang bertentangan dengan Islam yang *rahmatan lil alamin*. Gerakan-gerakan Islam Radikal telah mendominasi pembicaraan soal keotentikan. Mereka menengok masa lalu untuk menemukan Islam yang mereka pandang “auntetik”, yaitu jenis Islam yang mereka hadirkan melawan otoritas-otoritas yang ada, melawan tradisi Islam yang sedang dipraktikkan masyarakat setempat. Mereka cenderung tidak bersikap toleran, bahkan radikal terhadap orang yang berbeda paham.<sup>6</sup>

Dari masalah itu sejumlah pemuda Nahdlatul Ulama mencoba membuat tindakan inisiatif dalam melakukan deradikalisasi dengan membuat aplikasi android Nutizen, dibawah naungan PT. Nutizen Digital Indonesia, aplikasi ini berisi konten-konten video dakwah yang beragam. Konten aplikasi Nutizen ini menyajikan informasi dan pesan-pesan yang mudah dicerna oleh banyak kalangan. Video-video di konten aplikasi Nutizen banyak yang memuat pesan-pesan untuk menangkal radikalisme yaitu pesan damai, cinta tanah air, toleransi, tenggang rasa, dll.

Penulis akan meneliti pesan-pesan Anti Radikalisme Islam yang terkandung dalam konten video aplikasi Nutizen

---

<sup>6</sup>Ahmad Rodli, *Stigma Islam Radikal*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga), 2013, hlm. 2.

menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Aplikasi Nutizen ini sangat menarik diteliti karena menjadi salah satu aplikasi android yang konsisten pada dakwah Islam yang *Rahmatan lilalamin* dan juga media dakwah kaum Nahdhiyin dalam menangkal Radikalisme Islam di Indonesia. Seperti yang telah kita ketahui, saat ini semakin banyak pemahaman yang tidak sesuai dengan jalur Islam Ahlul Sunnah Wal Jama'ah, mulai dari pemahaman fundamentalis, hingga ekstrimis. Dengan perkembangan zaman

Aplikasi Nutizen hadir disaat gelombang arus radikalisme terus muncul di dunia maya, apalagi dewasa ini banyak masyarakat yang teradikalisasi lewat dunia maya, baik mereka dirumah, dikantor, dan tempat lainya radikalisisasi lewat dunia maya bisa menyerang siapa saja dan dimana saja tentu akan masif, sulit diidentifikasi dan dikontrol. Pesan radikalisme yang terus menerus diterima oleh masyarakat akan mendorong lahirnya pemikiran ekstrim serta lahirnya kekerasan untuk mencapai tujuan perubahan sosial, politik dan agama. Aplikasi Nutizen hadir untuk membantu deradikalisasi Islam dengan membawa pesan-pesan damai dan anti radikalisme Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu : Apa isi pesan anti radikalisme Islam dalam konten video di aplikasi Nutizen?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan memberikan gambaran pesan-pesan anti radikalisme yang terkandung dalam konten-konten aplikasi Nutizen.

Penelitian terhadap Pesan Anti Radikalisme dalam Aplikasi Nutizen diharapkan memberi kegunaan sebagai berikut :

1. Sebagai penambah referensi keilmuan bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi aktivis anti radikalisme islam untuk membuat konten-konten serupa yang lebih baik.
3. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai konten-konten anti radikalisme
4. Memberi dorongan baru bagi sarjana-sarjana dakwah untuk terjun dalam pembuatan konten anti radikalisme Islam dalam media apapun, yang dapat mengedukasi dan membuat pemahaman Islam yang rahmatanlilalamin.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian yang berkaitan dengan pesan anti radikalisme tentunya sudah pernah dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya. Namun sejauh yang peneliti ketahui, peneliti belum menemukan penelitian mengenai pesan anti radikalime dalam sebuah aplikasi di android. Berikut beberapa literatur yang peneliti gunakan sebagai acuan dalam melihat perbedaan fokus penelitian.

Pertama adalah penelitian yang berjudul “Kontruksi Media Cetak Terhadap Radikalisme (Analisis Wacana Terhadap Pemberitaan Pelarangan Guru Agama Asing di Indonesia dalam SKH Republika Edisi Januari 2015)” yang ditulis oleh Lulus Novita alumnus program strata 1 Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga tahun 2015. Beberapa hal yang menyamakan penelitian saudara Lulus Novita dengan penelitian penulis adalah terletak pada subyek penelitian yaitu tema isu Radikalisme, sedangkan hal yang berbeda dari penelitian Lulus Novita dengan penulis adalah yang pertama subyek penelitian, objek yang dipakai saudara Lulus Novita adalah SKH Republika, sedangkan objek yang diteliti penulis adalah konten dalam aplikasi Nutizen, yang kedua adalah metode penelitiannya, saudara Lulus Novita menggunakan Analisis Wacana Kritis, sedangkan penulis menggunakan analisis isi semantik.

Kedua adalah jurnal penelitian “Fenomena Radikalisme Gerakan ISIS di Indonesia (Analisis Isi Terhadap berita pada Media Online mengenai

gerakan ISIS di Indonesia)” yang ditulis oleh Devi Aryani, yang sama dari penelitian ini yaitu yaitu yang pertama Devi Aryani dan penulis sama-sama mengangkat tema isu Radikalisme di Indonesia, hanya saja Devi lebih spesifik pada gerakan radikal ISIS di Indonesia, sedangkan penulis lebih pada gerakan Islam Radikal di Indonesia dalam skala umum, dan yang kedua Devi Aryani dan penulis sama-sama menggunakan metode analisis isi. Yang berbeda dari penelitian ini adalah Obyek penelitiannya, Devi Aryani menggunakan obyek berita pada media online sedangkan peneliti menggunakan konten aplikasi Nutizen sebagai objek penelitiannya.<sup>7</sup>

Ketiga adalah jurnal penelitian “Dialektika Radikalisme dan Anti Radikalisme Di Pesantren” yang ditulis oleh Thohir Yuli Kusmanto, Moh. Fauzi, M. Mukhsin Jamil dari Universitas Islam Negeri Walisongo.<sup>8</sup> Yang sama dari penelitian ini terdapat pada tema yang diangkat yaitu Radikalisme islam. Namun dalam obyek penelitiannya berbeda dengan obyek penelitian penulis, dimana Thohir Yuli Kusmanto dkk, fokus pada dialektika radikalisme dan anti radikalisme di pesantren, sedangkan penulis fokus pada pesan anti radikalisme yang terdapat di konten aplikasi android Nutizen.

---

<sup>7</sup>Aryani Devi, *Fenomena Radikalisme Gerakan ISIS di Indonesia, Analisis Isi Terhadap Berita Pada Media Online Mengenai Gerakan ISIS di Indonesia*, Skripsi, (Surakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah)

<sup>8</sup>Thohir Yuli Kusmanto, dkk, *Dialektika Radikalisme dan Anti Radikalisme di Pesantren*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, vol 23:1, 2015, <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/view/221>, di akses tanggal 7 September 2017.

## E. Kerangka Teori

### 1. Radikalisme

Radikal berasal dari bahasa latin *radix* yang artinya akar. Dalam bahasa Inggris kata *radical* dapat bermakna ekstrim, menyeluruh, fanatik, revolusioner, ultra dan fundamental.<sup>9</sup> Sedangkan *radicalism* artinya doktrin atau praktik penganut paham radikal atau paham ekstrim.<sup>10</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), radikalisme merupakan paham atau aliran yang radikal dalam politik. Paham ini menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan atau drastis.<sup>11</sup>

Radikalisme agama bertolak dari gerakan politik yang mendasarkan diri pada suatu doktrin keagamaan yang paling fundamental secara penuh dan literal bebas dari kompromi, perjinakan, dan reinterpretasi (penafsiran).<sup>12</sup>

Dalam ilmu studi ilmu sosial, radikalisme diartikan sebagai pandangan yang ingin melakukan perubahan yang mendasar sesuai

---

<sup>9</sup>A.S.Hornby, *Oxford Advanced Dictionary of current English* (UK: Oxford university press, 2000), hlm. 691.

<sup>10</sup>Nuhrison M. Nuh, *Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Paham/ Gerakan Islam Radikal di Indonesia* (HARMONI Jurnal Multikultural & Multireligius, Vol VIII Juli-September 2009), hlm. 36.

<sup>11</sup>Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Versi 1.5.1 Luar Jaringan (Offline), 2010.

<sup>12</sup>Azyumardi Azra, *Memahami Gejala Fundamentalisme*, *Jurnal Ulumul Qur'an*, No. 3 Vol IV, 1993, hal. 5.

dengan interpretasinya terhadap realitas sosial atau ideologi yang dianutnya.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Eggi Sudjana, radikalisme atau sering disebut reaksioner merupakan sikap atau tindakan yang dalam hal penyikapannya terhadap berbagai perubahan tatanan kehidupan masyarakat yang sudah lama dan mapan (established). Perbedaan keduanya, jika kaum reaksioner menginginkan perubahan tatanan masyarakat dalam batas-batas tertentu dan masih mentolerir sebagian tatanan yang ada, maka kaum radikal menginginkan perubahan tatanan yang ada ke akar-akarnya dan jika perlu dilakukan dengan kekerasan.

Seorang yang radikal sering melakukan caci maki pihak yang berseberangan dengan pemikirannya dan mengklaim konsepnya adalah satu-satunya yang ideal. Ketidakpuasan dengan situasi dan kondisi yang ada membuat orang yang radikal melakukan propaganda dalam mencari simpatisannya. Di seputar abad ke-19 dan ke-20, gerakan-gerakan radikal yang menonjol adalah Sosialisme, Komunisme, Fasisme, dan Naziisme.<sup>14</sup>

Adapun menurut Said Aqil Siroj: Radikalisme dalam bahasa Arab disebut "*sayyidah at-tanatu*", artinya keras, eksklusif, berpikir sempit, rigid, serta memonopoli kebenaran. Kelompok radikal selalu ada pada setiap agama, termasuk dalam agama Islam. Maka bisa maknai bahwa

---

<sup>13</sup> Ismail Hasanidan Bonar Tigor Naipospos (ed), *Radikalisme Agama di Jabodetabek&Jawa Barat: Implikasinya Terhadap Jaminan Kebebasan Berkeyakinan*, (Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara) 2010, hal.19.

<sup>14</sup> Eggi Sudjana, *Islam Fungsional* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 100-101.

muslim radikal adalah orang Islam yang berfikir sempit, kaku dalam memahami Islam, serta eksklusif dalam memandang agama-agama lainnya. Kelompok radikal selalu ada pada setiap agama, termasuk dalam agama Islam. Dalam Islam, kelompok radikal muncul semenjak terbunuhnya khalifah Usman bin Affan, menyusul kemudian terbunuhnya Ali ibn Abi Thalib yang dilakukan oleh umat Islam sendiri. Saat itu, Islam radikal diwakili oleh kelompok Khawarij.<sup>15</sup>

Kelompok ekstrem Khawarij ini sempat memvonis kafir saat khalifah Ali bin Abi Thalib masih hidup. Atas dasar kesalahan khalifah Ali yang membenarkan arbitrase. Bagi kaum Khawarij, yang berlaku adalah doktrin *La hukmaillallah* (tiada hukum kecuali dari Allah). Khalifah Ali ibn Abi Thalib pun menangkis diplomasi mereka dengan kata-kata singkat, “Untaian kata yang benar, namun tendensius dan mengarah kepada yang batil.” Maka, gelombang umat Islam radikal yang berkembang saat ini memang diakui eksistensinya. Mereka sebenarnya terpengaruh pada pola-pola Khawarij pada masa awal sejarah umat Islam. Kelompok umat Islam radikal ini tidak hanya menggelisahkan kalangan non-Muslim, tetapi juga umat Islam terkena dampaknya.<sup>16</sup>

Sementara itu dalam kajian Yusuf Qardhawi dalam karyanya yang berjudul *Al-Shahwah al-Islamiah bain al-Juhud wa Al-Tatharruf*, dalam kalangan umat Islam terdapat sikap *tatharruf diniy* (ekstremitas keagamaan). Dalam hal ini sikap ekstrem (*at-tatharruf*) dalam bahasa arab berarti: berdiri di tepi, jauh dari tengah. Pada

---

101. <sup>15</sup>Said Aqil Siroj, *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial* (Bandung: Mizan, 2006), hlm. 100-

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 103.

mulanya kata tersebut digunakan untuk hal-hal yang bersifat materiil (inderawi), misalnya, jauh menepi dalam duduk, berdiri atau berjalan. Kemudian digunakan pula untuk hal-hal abstrak seperti menepi (melampaui batas tengah) dalam agama, pikiran atau kelakuan. Di antara konsekuensi sikap ekstrem adalah: bahwa hal itu lebih dekat kepada kebinasaan dan bahaya, serta jauh dari keamanan dan kesentosaan.<sup>17</sup>

Dilihat dari beberapa definisi di atas dapat diambil garis besar bahwa radikalisme dapat menekankan upaya perubahan besar-besaran sebagai bentuk perlawanan atas situasi dan kondisi yang terjadi di berbagai bidang dan ideologi; politik, ekonomi, sosial. Dalam konteks penelitian ini radikalisme ditekankan pada fenomena baru terjadi di internet dan media sosial, dimana pesan-pesan agama dijadikan amunisi atau legitimasi untuk melakukan perlawanan terhadap sistem yang dianggap tidak sesuai dengan konsep dan ide kaum radikal.

## **2. Ciri – Ciri Radikalisme**

Menurut Irwan Masduqi, dalam jurnalnya yang berjudul “Deradikalisasi Pendidikan Islam Berbasis Khazanah Pesantren”, Kelompok radikal memiliki ciri-ciri sebagai berikut;<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Yusuf Qardhawi, *Islam Ekstrem: Analisis dan Pencerahannya*, Cet-V, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 16.

<sup>18</sup> Irwan Masduqi, *Deradikalisasi Pendidikan Islam Berbasis Khazanah Pesantren* (Jurnal Pendidikan Islam, No 2 Vol 1, 2012), 3.

Sering mengklaim kebenaran tunggal dan menyesatkan kelompok lain yang tak sependapat. Klaim kebenaran selalu muncul dari kalangan yang seakan-akan mereka adalah Nabi yang tak pernah melakukan kesalahan ma'sum padahal mereka hanya manusia biasa. Klaim kebenaran tidak dapat dibenarkan karena manusia hanya memiliki kebenaran yang relatif dan hanya Allah yang tahu kebenaran absolut. Oleh sebab itu, jika ada kelompok yang merasa benar sendiri maka secara langsung mereka telah bertindak congkak merebut otoritas Allah.

- a. Radikalisme mempersulit agama Islam yang sejatinya samahah (ringan) dengan menganggap ibadah sunnah seakan-akan wajib dan makruh seakan-akan haram. Radikalisme dicirikan dengan perilaku beragama yang lebih memprioritaskan persoalan-persoalan sekunder dan mengesampingkan yang primer. Contoh-contohnya adalah fenomena memanjangkan jenggot dan meninggikan celana di atas mata kaki. Umat Islam seyogyanya memprioritaskan kewajiban ketimbang hal-hal sunnah yang sepele. Sudahkah zakat menyelesaikan problem kemiskinan umat? Sudahkah shalat menjauhkan kita dari berbuat kemungkaran dan kekacauan sosial? Dan sudahkah haji menciptakan kesadaran kesetaraan dalam Islam? Hal-hal seperti ini seyogyanya diutamakan ketimbang hanya berkecukupan mengurus jenggot dan celana.

- b. Kelompok radikal kebanyakan berlebihan dalam beragama yang tidak pada tempatnya. Dalam berdakwah mereka mengesampingkan metode gradual yang digunakan oleh Nabi, sehingga dakwah mereka justru membuat umat Islam yang masih awam merasa ketakutan dan keberatan. Padahal (QS. 2:85) sudah menegaskan bahwa Allah menghendaki hal-hal yang meringankan dan tidak menghendaki hal-hal yang memberatkan umat-Nya.
- c. Kasar dalam berinteraksi, keras dalam berbicara dan emosional dalam berdakwah. Ciri-ciri dakwah seperti ini sangat bertolakbelakang dengan kesantunan dan kelembutan dakwah Nabi dalam (QS. 3:59) Dalam (QS. 6:25) Allah juga menganjurkan umat Islam supaya berdakwah dengan cara yang santun dan menghindari kata-kata kasar. Anjuran yang senada datang dari sabda Rasulullah: Sesungguhnya Allah mencintai kelembutan dalam segala hal dan kelembutan tidak masuk dalam sebuah hal kecuali membuatnya indah sedangkan kekerasan tidak masuk dalam sebuah hal kecuali hanya akan memperburuknya.
- d. Kelompok radikal mudah berburuk sangka kepada orang lain di luar golongannya. Mereka senantiasa memandang orang lain hanya dari aspek negatifnya dan mengabaikan aspek positifnya. Hal ini harus dihindari oleh umat Islam, sebab pangkal radikalisme adalah berburuk sangka kepada orang lain. Berburuk sangka

adalah bentuk sikap merendahkan orang lain. Kelompok radikal sering tampak merasa suci dan menganggap kelompok lain sebagai ahli bid'ah dan sesat.

- e. Mudah mengkafirkan orang lain yang berbeda pendapat. Di masa klasik sikap seperti ini identik dengan golongan Khawarij, kemudian di masa kontemporer identik dengan Jamaah Takfir wa alHijrah dan kelompok-kelompok puritan. Kelompok ini mengkafirkan orang lain yang berbuat maksiat, mengkafirkan pemerintah yang menganut demokrasi, mengkafirkan rakyat yang rela terhadap penerapan demokrasi, mengkafirkan umat Islam di Indonesia yang menjunjung tradisi lokal, dan mengkafirkan semua orang yang berbeda pandangan dengan mereka sebab mereka yakin bahwa pendapat mereka adalah pendapat Allah.

Guru besar UIN Sumatera Utara, Syahrin Harahap mengatakan "Ciri-ciri paham radikalisme adalah (pandangannya) sempit, fundamental, eksklusif, keras, dan selalu ingin mengoreksi paham orang lain,"<sup>19</sup>

Dalam bukunya "Deradikalisasi di Dunia Maya, Mencegah Simbiosis Terorisme dan Media" Agus SB menulis beberapa indikator Radikal atau Tidaknya sebuah situs.

- a. Situs radikal menganut paham *takfiri*(Pengkafiran)

---

<sup>19</sup> Portal Berita NU, <http://www.nu.or.id/post/read/71794/guru-besar-uin-ciri-radikalisme-gemar-koreksi-keyakinan-orang-lain>, diakses pada tanggal 22 Mei 2017.

- b. Situs radikal seringkali menurunkan konten bermuatan hasutan untuk membenci kelompok atau memusihi pihak lain.
- c. Melakukan pembenaran aksi kekerasan atas nama agama
- d. Situs radikal selain puritan dan kaku juga mengajak pembacanya meraih target dengan cara cepat.

Berdasarkan ciri diatas ciri utama dari radikalisme dalam penelitian ini adalah:

- a. Berpaham *Takfiri* (Pengkafiran), Merasa dirinya paling benar, mudah *suuzdhon* atau berburuk sangka kepada orang lain yang berbeda pendapat, mudah mengkafirkan orang yang diluar dari golongannya, lebih memprioritaskan persoalan-persolan masalah-masalah kulit agama (sekunder) dari pada isi dari agama (primer) dalam berdakwah.
- b. Melakukan Hasutan dan interaksi yang kasar dalam berbicara, suka emosional dan keras dalam berdakwah, sering menghujat dan mencaci maki dalam isi dakwahnya dan mengeyampingkan metode retorika yang digunakan oleh Nabi.
- c. Pembenaran aksi kekerasan atas nama agama serta berseberangan dengan pemerintah dan masyarakat luas, anti pancasila, tidak memiliki jiwa nasionalis karena tendensi dalam beragama mereka lebih terfokus pada teks Al-Qur'an dan hadist-hadist yang langsung mereka adopsi dari Islam Timur tengah

tanpa filter dan mempertimbangkan perkembangan budaya, sosial, dan politik.

- d. Dalam dakwahnya selalu membuat propaganda bahkan fitnah untuk menanamkan kebencian pada mad'unya.

### 3. Nasionalisme

Nasionalisme adalah suatu dasar pembentukan negara, keduanya mempunyai kaitan yang cukup erat. Secara tidak langsung, terbentuknya suatu negara itu dibarengi dengan semangat warga yang berjiwa nasionalisme, begitu pula dengan terbentuknya NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) ini. Pengertian Nasionalisme secara umum adalah pengabdian yang tinggi oleh bangsa terhadap negaranya yang diperlihatkan melalui sikap dan tingkah laku individu atau masyarakat. Keutuhan dan kekokohan suatu negara, tentu saja dipengaruhi oleh sifat nasionalisme bangsanya, selain nasionalisme, seorang bangsa juga harus mempunyai sikap patriotisme. Bahkan menurut beberapa ahli, nasionalisme adalah fenomena budaya, bukan sebuah gerakan politik.<sup>20</sup>

Adapun Pengertian Nasionalisme dalam arti sempit dan dalam arti luas dijabarkan sebagai berikut. Nasionalisme dalam arti sempit dapat diartikan sebagai perasaan kebangsaan atau cinta terhadap bangsanya dengan sangat tinggi dan berlebihan. Nasionalisme dalam

---

<sup>20</sup> <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-nasionalisme/>, diakses pada tanggal 1 Februari 2018

arti luas adalah suatu sikap memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan termasuk harga diri bangsa sekaligus menghormati bangsa lain. Sifat nasionalisme pada setiap orang akan membina rasa bersatu antar penduduk negara yang berbeda-beda karena perbedaan baik suku, agama, maupun ras. Penting sekali untuk membedakan antara nasionalisme dan patriotisme, patriotisme adalah sikap berani yang pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara.<sup>21</sup>

#### 4. Islam Rahmatan Lil Alamin

Agama harus menjunjung prinsip-prinsip toleransi, menghargai kehidupan, menyantuni orang miskin, menciptakan perdamaian, bertindak adil, dan menghormati hak-hak asasi manusia. Dan Islam adalah agama yang menjunjung itu semua dengan konsep *Islam Rahmatan Lil Alamin* yaitu Islam adalah rahmat bagi seluruh alam.

Konsep Islam Rahmatan Lil Alamin adalah merupakan tafsir dari ayat 107 surat al-Ambiya (21) sebagaimana dikemukakan di atas. Ayat ini oleh Ahmad Mushthafa al-Maragy ditafsirkan sebagai berikut. *Ai wa maa arsalnaaka bi haadza wa amsaligi min al-syara'ii wa al-ahkaami all althi biha manaathu al-sa'adah fi al-darain illa rahmat al-naas wa hidayatatum fi syu'un ma'asyihim wa ma'adhim*. Artinya: Yakni tidaklah aku mengutus engkau Muhammad dengan alQur'an ini dan yang serupa dengan itu berupa syari'at dan hukum yang menjadi pedoman kehidupan bahagia di dunia dan

---

<sup>21</sup>*Ibid*

akhirat, melainkan sebagai rahmat dan petunjuk bagi kehidupan mereka di dunia dan akhirat.<sup>22</sup>

Sementara H.M. Quraish Shihab dalam Tafsirnya al-Mishbah menafsirkan ayat tersebut dengan mengatakan: Rasul adalah rahmat, bukan saja kedatangan beliau membawa ajaran, tetapi juga sosok dan kepribadian beliau adalah rahmat yang dianugerahkan Allah Swt kepada beliau. Ayat ini tidak menyatakan bahwa Kami Tidak mengurus engkau untuk membawa rahmat, tetapi sebagai rahmat atau agar engkau menjadi rahmat bagi seluruh alam.<sup>4</sup> Kepribadian Rasulullah SAW yang demikian itu dijelaskan lebih lanjut dalam surat Ali Imran, (3) ayat 159 yang artinya: Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkan ampun mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkal kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal." Dengan ayat ini, menurut H.M. Quraish Shihab, Allah sendiri yang mendidik dan membentuk kepribadian Nabi Muhammad Saw. Hal ini sesuai pula dengan pernyataan beliau " Aku dididik oleh Tuhanku, maka sungguh baik hasil pendidikan-Nya. Beliau adalah rahmat yang dihadiahkan Allah pada seluruh alam.<sup>5</sup>

## 5. Komunikasi Massa

Gagasan awal komunikasi yang dikembangkan oleh Aristoteles yaitu komunikator, pesan dan penerima. Dan diperjelas oleh Laswell menjadi *who says what in with what channels to whom with what effect*<sup>23</sup>. Model komunikasi inilah yang mengasumsikan bahwa komunikator adalah penentu gagasan yang akan diarahkan kepada khalayak pilihan melalui saluran atau saluran yang disiarkan sehingga menghasilkan dampak dari berlangsungnya proses sebuah komunikasi.

Joseph A Devito pernah mengemukakan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya.<sup>24</sup> Jika menurut Devito komunikasi massa lebih menekankan pada khalayak dan media maka Jay Black dan Fredrick menyebutkan bahwa komunikasi massa adalah proses pesan-pesan yang diproduksi secara massal atau tidak sedikit tersebut disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas dan heterogen.<sup>25</sup>

Internet dapat dikategorikan sebagai komunikasi massa karena memiliki elemen-elemen yang terdapat dalam komunikasi massa.

Berikut adalah elemen-elemen komunikasi massa tersebut.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup>Alimudin, 2014. *Teori Efek Media Massa Televisi*

<sup>24</sup>Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta, 2009) Rajawali Press

<sup>25</sup>*Ibid*

<sup>26</sup>*Ibid*

- a. Komunikator, komunikator yang dimaksud dalam media massa adalah kumpulan orang-orang yang terlembaga yang bertugas untuk menyajikan informasi.
- b. Isi, setiap media memiliki isi atau konten yang sesuai dengan kebijakan masing-masing karena melayani masyarakat yang berbeda juga.
- c. *Audience, audience* dalam komunikasi umumnya bersifat heterogen atau beragam. Mereka akan berbeda dalam hal menanggapi pesan yang diterimanya.
- d. Umpan Bali, umpan balik yang diberikan oleh komunikan tertunda terhadap komunikator yang memberi informasi.
- e. Gangguan, gangguan pada media massa selalu ada jika dalam media cetak yang paling memungkinkan adalah kesalahan cetak atau ada kata yang hilang, maka internet gangguan umum yang terjadi adalah gangguan jaringan atau sinyal.
- f. Gatekeeper, Umumnya dalam media massa pasti memiliki organisasi yang mengontrol masuknya informasi. Jika di Indonesia sebagai *gatekeeper* dalam internet adalah Kominfo.

- g. Pengatur, Secara sederhana disebutkan pengatur adalah orang yang secara tidak langsung mempengaruhi pesan aliran media massa.
- h. Filter, merupakan sebuah kerangka pikir dari *audience* media massa tersebut. Hal ini mempengaruhi bagaimana cara menerima informasi yang tersaji.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dipahami dan disimpulkan bawah media *online* baik berupa aplikasi maupun website dapat dimasukan dalam teori komunikasi massa dan Berdasarkan teori dan ciri – ciri radikalisme yang telah dijelaskan diatas, peneliti membuat dua kategori untuk menganalisis Pesan anti Radikalisme Islam, yaitu pesan-pesan yang memuat tentang Islam damai, moderat penulis kelompokan pada kategori pesan *Islam Rahmatan Lil Alamin*, dan untuk pesan yang memuat unsur-unsur kebangsaan yang meliputi cinta tanah air dan ajakan untuk mejaga persatuan tanah air penulis kelompokan pada kategori pesan Nasionalisme.

## F. Metode Penelitian.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postmodernisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci<sup>27</sup>.

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif, yang tidak terbatas hanya pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa interpretasi tentang arti data itu.<sup>28</sup> Pengolahan data dilakukan dengan analisis isi yang menggunakan prosedur penggolongan untuk pembuatan kesimpulan dari data terhadap konteksnya, analisis isi merupakan kombinasi dari metode kualitatif (melukiskan kategori) dan kuantitatif (menentukan angka-angka di dalam beberapa kategori) aspek<sup>29</sup>

Metode penelitian tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik masalah penelitian, tujuan penelian dan kerangka berpikir. Oleh karena itu metode yang tepat dan cocok dengan tujuan dan kerangka berpikir pada penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang disajikan dengan metode deskriptif kualitatif<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet-XX*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8.

<sup>28</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik*, (Bandung;Tarsito 1982), hlm 139

<sup>29</sup> Terjemahan Bebas dari Carnegie Mellon, Content Analysis <http://web.syr.edu/~bvmarte/syllabus.html>, di akses tanggal 30 Oktober 2017

<sup>30</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindopersada, 2001), hlm. 58-60.

## **2. Jenis Data**

Pengumpulan data ini menggunakan jenis data kualitatif yaitu berdasarkan kategori untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, data-data yang berhubungan pesan anti radikalisme agama serta yang bersumber dari data primer, sekunder maupun data penunjang lainnya.

Tidak hanya berupa teks saja, penelitian ini juga membutuhkan jenis data berupa audio dan video mengingat perkembangan zaman dewasa ini berimbas pada keragaman sumber informasi yang melalui media elektronik. Namun, hal ini perlu diperhatikan betul mengingat arus informasi yang sangat variatif inilah yang berpotensi juga pada validitas data yang diperoleh.

## **3. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan penjabaran dari penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan persepsi dari peneliti dan pembaca. Berikut adalah variabel dalam penelitian ini adalah pesan anti radikalisme Islam yaitu segala pernyataan atau maksud yang mengandung pesan nasionalisme, dan Islam *rahmatan lil alamin*.

## **4. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif yakni data yang berbentuk kata – kata, kalimat – kalimat,

narasi – narasi.<sup>31</sup> Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil pengamatan pada konten video di aplikasi Nutizen . Sedangkan sumber data sekundernya di peroleh dari berbagai literatur yang terkait dengan pesan anti radikalisme, seperti buku, skripsi, dan internet.

## 5. Metode Pengumpulan Data

### a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah pesan anti radikalisme dalam konten aplikasi nutizen, dalam penelitian ini diambil sampelnya berdasarkan pertimbangan peneliti atau disebut sampel *purposif*<sup>32</sup> sampel yang di ambil adalah:

1. TalksowNutizen, “Muslim Kota dan Makna Kemerdekaan” Episode 2, Jum’at 18 Agustus 2017.
2. Kultum Nutizen, “Pesan Damai dari Islam Nusantara”, Episode Senin 4 September 2017.
3. Chanel Quraishihab, Episode “Pentingnya Menjaga Kerukunan”.
4. Kanal Gu Mus Percik Tausiah Pendek “Keistimewaan Nabimu”
5. Kanal KH. Said Aqil Siradj, Risalah “Menyikapi Diri Agar Terhindar dari Islam Radikal”

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet-XX*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8.

<sup>32</sup>Sudjana, *MetodaStatistika*, (Bandung: Tarsito 1998), hal 168.

## b. Data Skunder

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan dua metode yaitu metode dokumentasi dan observasi.

- 1) Dokumentasi dalam penelitian ini berupa video yang berada dalam konten aplikasi Nutizen yang telah penulis kelompokkan berdasarkan tema video.
- 2) Observasi, Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan cara mengamati video yang sudah ditentukan dan menentukan bagian mana yang mengandung pesan anti radikalisme kemudian di ambil gambarnya dan transkrip dialog pada gambar tersebut.

## 6. Analisis Data

Analisis isi digunakan untuk mendefinisikan deskripsi-deskripsi sederhana dari isi. Data yang kemudian menggunakan prosedur penggolongan untuk pembuatan kesimpulan kembali dari data (lukisan atau teks) terhadap konteksnya, kombinasi metode kualitatif (melukiskan kategori) dan kuantitatif (menentukan angka-angka didalam beberapa kategori) aspek. Kategori harus diteliti dan

terpisah satu sama lain. Analisis isi berjalan dalam bentuk “apa” yang dikatakan, dan bukan dalam bentuk “mengapa”<sup>33</sup>

Untuk mendiskripsikan analisis isi yang positivistik, Noeng MuHajir mengutip pendapat dari Holsti mempertngahkan lima ciri analisis isi. Pertama, teks perlu diporses dengan aturan dan prosedur yang telah dirancang. Kedua, teks, diproses secara sistematis; mana yang termasuk dalam suatu kategor, dan mana yang tidak termasuk dalam suatau kategori, dan mana ang tidak termasuk ditetapkan berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan. Ketiga, proses menganalisis teks haruslah ke pemberian sambugan pada teori; ada revansi teoritiknya. keempat, proses analisis tersebut mendasarkan pada deskripsi yang dimanifestasikan, kelima bagaimanapun content analysis haruslah menggunakan teknik-teknik kuantitatif.<sup>34</sup>

Analisis isi adalah sebuah teknik riset untuk dekripsi yang obyektif, sistematis dan kuantitatif isi nyata dari komunikasi.<sup>35</sup> Perhatian utama dari analisis adalah menggambarkan isi berdasarkan standar kategori dari objek penelitian; isi disini adalah kategori bukan indikator. Dalam analisis isi terdapat teknik analisa yang membagi dengan group “subtansi” dan grup yang fokus pada “bentuk”<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Asnil Bambani Amri, *Pesan Dakwah Dalam Sinitron Lorong Waktu 5 (Analisis Isi Skenario)*, Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Yogyakarta, 2005)

<sup>34</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Komunikatif*, (Yogyakarta; Rake Sarasin Cetakanke II, 1990), hlm 79

<sup>35</sup> Asnil Bambani Amri, *Pesan Dakwah Dalam Sinitron Lorong Waktu 5 (Analisis Isi Skenario)*, Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Yogyakarta, 2005) hlm, 23.

<sup>36</sup> *Ibid*, Hlm 23.

Dalam kerangka “substansi” penelitian ini berpijak pada kerangka referensi tentang standar objek penelitian yaitu pesan antiradikalisme. Kemudian dalam rangka “bentuk” penelitian ini berpijak pada struktur narasi yang muncul dalam konten.

Kategori yang dilakukan dalam penelitian ini pertama kali dilakukan untuk melihat narasi berdasarkan “keterbacaan” dari episode per episode. Kategorisasi ini bertujuan untuk melihat pesan dakwah dalam kesatuan alur cerita. Selanjutnya pesan anti radikalisme dilihat berdasarkan kategori pesan anti radikalisme dari tema dan narasi di konten aplikasi nutizen.

Selanjutnya kategori substansi dilakukan berdasarkan pada pengertian standar dari pengertian objek penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisa, dengan cara digolongkan dengan memakai metode kuantitatif, dalam metode penelitian analisis kualitatif diizinkan memakai kalkulasi dan aplikasi statistik.<sup>37</sup> Setelah dikuantifikasikan, data kemudian ditransfer ke tahapan Kualitatif interpretatif dari analisis ke pengembangan dari tekni dan prosedur spesifik.<sup>38</sup>

Untuk melihat kategori tersebut penulis hanya mengambil pesan anti radikalisme berdasarkan tema-tema dalam salah satu konten aplikasi nutizen yaitu #talkshow Nutizen, hal ini ditujukan untuk melihat secara lebih detail dan bisa meyentuh substansinya. Berikut

---

<sup>37</sup>*Ibid*, hlm 22.

<sup>38</sup>*Ibid*, hlm 22.

kategori yang dipakai untuk melakukan kategorisasi dari pesan anti radikalisme dalam konten aplikasi nutizen.

**Tabel 1 Kerangka Dasar Analisis Konten**

Unit Analisis	Pesan Anti Radikalisme
Nasionalisme	Pesan Kebhinekaan dan cinta tanah air serta pesan untuk menjaga persatuan dan keutuhan bangsa Indonesia.
Islam <i>Rahmatanlilalamin</i>	Pesan untuk menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia, yang menampilkan Islam yang damai, toleran, moderat dan Islam yang sebagai rahmat dan karunia bagi umat seluruh alam semesta.

Kategorisasi ini digunakan dalam penelitian untuk melihat substansi isi pesan anti radikalisme Islam dalam konten aplikasi Nutizen yang berdasarkan objek penelitian. Untuk melihat presentase pesan anti radikalisme Islam kategori ini akan dikuantifikasikan. Setelah data kuantifikasi terkumpul, selanjutnya penulis akan melakukan interpretasi terhadap data kuantifikasi tersebut.

Dalam metode analisis isi ini diawali dengan analisis kuantitatif kemudian akan ditransfer ketahapan *qualitatif-interpretatif*. Maksudnya data yang sudah terkumpul akan diolah (*dianalisa*) secara kualitatif.<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hlm 16.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mencapai pemahaman yang sistematis dari penelitian ini maka sistematika pembahasannya akan penulis sampaikan sebagai berikut:

Bab I, berisi bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum mengenai Aplikasi Nutizen, yang meliputi: deskripsi Aplikasi Nutizen, asas tujuan dan fungsi aplikasi nutizen, Visi dan Misi Aplikasi Nutizen, Struktur Organisasi Aplikasi Nutizen, Konten Aplikasi Nutizen.

Bab III, berisi analisis dan pembahasan mengenai Pesan Anti Radikalisme Islam dalam Konten Aplikasi Nutizen

Bab IV, adalah bagian penutup yang meliputi: kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dan analisis data yang telah penulis teliti maka dapat didapat kesimpulan bahwa Materi pesan anti radikalisme Islam yang terdapat pada konten video di aplikasi nutizen meliputi dua ruang lingkup yaitu nasionalisme dan Islam *rahmatan lil alamin*. Materi nasionalisme berupa pesan pesan yang berhubungan dengan cinta tanah air dan ajakan untuk selalu menjaga keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia. Materi yang berhubungan dengan Islam *rahmatan lil alamin* berupa pesan-pesan Islam damai dan menampilkan Islam sebagai rahmat dan karunia bagi umat seluruh alam. Secara keseluruhan pesan anti radikalisme Islam yang terdapat dalam konten video aplikasi nutizen didominasi pesan Islam *rahmatan lil alamin*, selain itu juga terdapat pesan nasionalisme.

Materi pesan anti radikalisme Islam dalam konten video aplikasi nutizen dipresentasikan dengan tema dan narasi yang terdapat dalam konten video di aplikasi nutizen. Dari tema tersebut dikembangkan sehingga terjadi pembahasan dalam monolog maupun dialog yang dilakukan oleh narasumber yang pada akhirnya tercipta narasi-narasi pesan anti radikalisme Islam berupa pesan Islam *rahmatan lil alamin* dan pesan nasionalisme.

## **B. Saran- Saran**

### **1. Untuk Konten Aplikasi Nutizen**

Dakwah harus mengikuti trend zamannya, di era komunikasi moderen sudah semestinya dakwah-dakwah melalui teknologi komunikasi moderen harus lebih masif pergerakannya, terutama dalam penyebaran pesan-pesan *countering radicalism*. Di dalam konten video nutizen ini banyak pesan – pesan anti radikalisme dalam agama Islam yang bisa di ambil. Saran peneliti adalah konsistensi dan militansi dalam menyebarkan pesan – pesan anti radikalisme Islam harus lebih baik lagi, agar masyarakat mendapatkan benteng yang bagus dalam menyikapi dan melawan kelompok Islam radikal yang juga memanfaatkan media yang sama.

### **2. Untuk Masyarakat**

Sebagai masyarakat moderen yang hidup berdampingan dengan teknologi komunikasi yang kian hari kian canggih dan moderen, tentu harus mengimbangi dengan literasi media yang baik agar masyarakat dapat memilah dan membedakan mana konten yang bermuatan pesan damai dan konteng yang berisi propaganda atau agitasi untuk memecah belah umat dan bangsa.

### **3. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayahnya, serta mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan melalui proses – proses yang harus peneliti tempuh. Meskipun dalam proses penelitian peneliti mendapatkan kendala dari susahnyanya membagi waktu untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan pekerjaan lainnya, namun peneliti sangat bersyukur karena dapat melalui semua ini dengan pertolongan Allah SWT melalui orang-orang yang selalu setia dalam membantu dan memberikan dukungan, semangat serta kontribusi pikiran kepada penulis. Akhirnya saran dan kritik yang membangun selalu dinantikan peneliti, dengan harapan semoga peneliti bisa berkembang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Rochmad: *Radikalisme dan Upaya Deradikalisasi Paham Radikal*"  
 Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan,  
[http://eprints.walisongo.ac.id/1931/1/Abu\\_Rokhmad-Radikalisme\\_Islam.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/1931/1/Abu_Rokhmad-Radikalisme_Islam.pdf) .
- Ahmad Rodli, *Stigma Islam Radikal*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Agus SB, *Deradikalisasi Dunia Maya Mencegah Simbiosis Terorisme dan Media*, Jakarta: Daulat Press, 2016.
- Aryani Devi, *Fenomena Radikalisme Gerakan ISIS di Indonesia, Analisis Isi Terhadap Berita Pada Media Online Mengenai Gerakan ISIS di Indonesia*, Skripsi, (Surakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah).
- A.S.Hornby, *Oxford Advanced, Dictionary of current English*, UK: Oxford university press, 2000.
- Asnil Bambani Amri, *Pesan Dakwah Dalam Sinitron Lorong Waktu 5 (Analisis Isi Skenario)*, Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Yogyakarta, 2005.
- Azyumardi Azra, *Memahami Gejala Fundamentalisme*, *Jurnal Ulumul Qur'an*, No. 3 Vol IV, 1993.
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam* Jakarta: Raja Grafindopersada, 2001.
- Eggi Sudjana, *Islam Fungsional*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008
- Ismail Hasanidan Bonar Tigor Naipospos (ed), *Radikalisme Agama di Jabodetabek&Jawa Barat: Implikasinya Terhadap Jaminan Kebebasan Berkeyakinan*, Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara ,2010.
- Irwan Masduqi, *Deradikalisasi Pendidikan Islam Berbasis Khazanah Pesantren* *Jurnal Pendidikan Islam*, No 2 Vol 1, 2012.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996.

- Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Komunikatif*, Yogyakarta; Rake Sarasin Cetakanke II, 1990.
- Nuhrison M. Nuh, *Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Faham/ Gerakan Islam Radikal di Indonesia*, HARMONI Jurnal Multikultural & Multireligius, Vol VIII Juli-September 2009.
- Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Versi 1.5.1 Luar Jaringan (Offline), 2010.
- Said Aqil Siroj, *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial*, Bandung: Mizan, 2006.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito 1998).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet-XX*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Terjemahan Bebas dari Carnegie Mellon, Content Analysis <http://web.syr.edu/~bvmarte/syllabus.html>, di akses tanggal 30 Oktober 2017
- Thohir Yuli Kusmanto, dkk, *Dialektika Radikalisme dan Anti Radikalisme di Pesantren*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, vol 23:1, 2015.
- Website Resmi KOMINFO “Pemutusan Akses Aplikasi Telegram”, [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10106/siaran-pers-no-84hmkominfo072017-entang-pemutusan-akses-aplikasi-telegram/0/siaran\\_pers](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10106/siaran-pers-no-84hmkominfo072017-entang-pemutusan-akses-aplikasi-telegram/0/siaran_pers), diakses pada tanggal 21 Juli 2017.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik*, Bandung;Tarsito 1982.
- Yusuf Qardhawi, *Islam Ekstrem: Analisis dan Pencerahannya*, Cet-V, Bandung: Mizan, 1992

## LAMPIRAN

### 1. Transkrip Narasi Pesan Anti Radikalisme a. Talksow Nutizen Episode 2

Pembawa Acara : Narita Dian  
Narasumber : KH. Zuhri Ya'qub  
Durasi Video : 28:57 Menit

Durasi	Transkrip Narasi Pesan Anti Radikalisme Islam
01:54 - 02:46	<p>“Maka kita yang hidup dalam suasana merdeka ini, banyak-banyaklah bersyukur kepada Allah SWT, dan momentum 17 Agustus, kita peringati sebagai momentum kemerdekaan bangsa kita, untuk membangkitkan kembali semangat cinta tanah air, semangat kebangsaan, semangat untuk membangun bangsa, mengisi kemerdekaan dengan berbagai macam karya-karya nyata, yang bias kita lakukan semaksimal mungkin dengan tetap menjaga keutuhan bangsa ini, karena ini merupakan karunia Allah, dan juga merupakan amanat dari parapejuang kita, yang telah berupaya dengan segala cara mengorbankan jiwa raga, agar anak cucu mereka hidup dalam suasana merdeka”</p>

04:40 - 05:04	“Memperingati hari kemerdekaan bukan Cuma sekedar mengibarkan bendera, tapi meneguhkan semangat mengisi kemerdekaan, semangat menjaga persatuan dan keutuhan bangsa, dan juga kita harus mampu melawan segala upaya dan semua pihak yang berpotensi memecah belah dan menghancurkan bangsa ini.”
05:12 - 05:04	“Perbedaan suku, bangsa bahkan agama sesungguhnya bukan penghalang bagi kita, untuk hidup dalam suasana damai, dalam bingkai Negara kesatuan Republik Indonesia”
11:11 - 11:26	“Ya..tidak ada jalan lain kecuali kita meneguhkan semangat, sebagai muslim meneguhkan keimanan kita, memperkuat keimanan, kemudian memperluas wawasan keagamaan dan kebangsaan”
11:29 - 11:40	“Wawasan keagamaan itu sangat penting supaya kita tidak terjebak pada beragama pada bentuk kulit tidak menyentuh wilayah substansi”
12:30 - 12. 49	“Agama itu mengajak dan mengajakarkan semangat perdamaian, agama itu mengajak manusia untuk mewujudkan kedamaian karena surga yang kita tuju juga negeri damai dan

	orang yang masuk surga adalah orang yang hatinya damai”
13:15- 13:30	“Bagaimana kita hidup bersama dengan semangat tasamuh toleran, tawasuth moderat tidak ekstrim, tawazun seimbang dan iktidal berikap adil atau objektif dalam menyikapi semua persoalan.”
24:33 – 25:33	“Allah mengingatkan kita, <i>wahai manusia kami ciptakan kamu dari jenis laki-laki dan perempuan</i> , itu udah berbeda, kita harus menyadari bahwa kita lahir fitrahnya sudah berbeda ada laki ada perempuan, <i>kami jadikan kamu berbangsa-bangsa bersuku-suku</i> , bahkan suku kita ini tadi saya bilang 1340 lebih suku di Indonesia terbentang 17 ribu pulau, kemudian dialek bahasa lebih 2500 dialek bahasa dan agama yang berkembang di Indonesia itu beragam, walaupun mayoritas muslim, tapi faktanya ada agama lain, kita hidup dalam bingkai Negara, ini suasana damai ini harus benar-benar kita syukuri.
25:50- 25:57	Sikapi keberagaman sebagai realitas, dan jangan kita jadikan keberagaman sebagai sebuah ancaman justru, ini sebuah nikmat dari Allah ketika kita dapat merajut keragaman ini.
27:05- 27:28	Islam memberi ruang kepada siapapun, Islam menghargai perbedaan, gimana menjadikan islam itu sebagai sesuatu yang menarik bagi mereka, menghadirkan ditengah keragaman ditengah keberagaman, bagaimana tantangan kita sebagai

	muslim yang menghadirkan Islam dalam wajah, bentuk <i>Islam Rahmatan Lil Alamin</i> .
--	---

### b. Kanal Prof. Quraish Shihab

Pembawa Acara : -  
 Narasumber : Prof. Quraish Shihab  
 Durasi Video : 02:20 menit

Durasi	Transkrip Narasi Pesan Anti Radikalisme Islam
00:26- 00:42	“Kita ingin semua, kita menyadari bahwa agama itu selalu menampilkan dan mengemukakan kedamaian, membenci dan tidak merestui segala sesuatu yang menimbulkan konflik, caci maki, fitnah dan sebagainya.”
00:53- 01:10	“Semua kita harus berusaha, memberikan apa yang dapat diberikannya, demi menjaga kerukunan bangsa ini, demi menjaga hal yang sangat berharga bagi bangsa ini, yaitu Negara kesatuan Republik Indonesia”
01:13- 01:30	“Apa yang harus kita lakukan? Yang pertama, kita sadarkan diri kita, kita sadarkan keluarga kita, kita sadarkan bangsa kita, bahwa kita harus tetap satu dalam kedamaian dan satu dalam kebhinekaan”

01:31- 01:48	"ada ungkapan dalam agama,jangan menjadi setan yang membisu, maknanya kalau melihat sesuatu yang tidak benar sampaikan itu dengan cara yang damai dan cara yang baik"
01:57- 02:20	"Kita harapkan ulama kita, bisa memberi kan bimbingan, yang mengantar masyarakat ini hidup lebih tenang, hidup lebih damai dan kita harapkan semua kita, pribadi, keluarga, bangsa tetap bersatu padu dan berusaha sedapat mungkin, untuk mengesampingkan segala hal yang menimbulkan konflik antar kita"

### c. Pesan Damai dari Islam Nusantara

Pembawa Acara : -  
 Narasumber : Ust. Sholeh Sofyan  
 Durasi Video : 10.00 menit

Durasi	Transkrip Narasi Pesan Anti Radikalisme Islam
00:15 -	Hari ini kita coba sampaikan pesan damai, dimana pesan damai itu melekat didalam Islam itu sendiri, <i>Aslama yuslimuislama</i> , Gerbang keselamatan, gerbang kedamaian pada Islam itu sendiri, dimana kedamaian dimana kenyamanan dimana keamanan itu melekat pada nilai keislaman.
05:34 -	Organisasi di luar bagus bagi negaranya, organisasi ini keren

05:54	bagi negaranya, tetapi ketika masuk Indonesia lepaskan itu semuanya bingkainya adalah bingkai nusantara, yang sudah di ramu oleh pendahulu- pendahulu kita,
06:21 06:29	Ajak mereka berbicara, dengan arkham dengan kasih sayang, karena ruh dari Islam itu adalah dengan kasih sayang.
07:24 - 07:53	Yang terpenting hari ini adalah tampakan wajah - wajah Islam yang ramah diantara kita, tampakkan wajah - wajah yang begitu baik diantara kita semuanya, banyak diantara kita semuanya memusuhi sahabat dan saudara sendiri yang mengagungkan bangsa - bangsa lain diluar sana atas nama sebuah agama.
08:35 - 08:50	Ayolah saudaraku, apapun ormas kita, apapun kelompok kita, apapun agama kita, apapun suku kita, kita sudah menyatu dalam bingkai yang di ikat oleh para pejuang - pejuang kita.
08:52- 09:08	Persatuan jangan kita rusak, saat perusakan itu ada pada hari ini, dikala ada menjadi tidak berharga, tetapi ketika persatuan sudah tidak ada, kita menjadi orang - orang yang sedih, dan orang - orang yang menyesal di kemudian hari.
09:38 -	Bingkai yang terbaik adalah kembali kepada agama, kembali pada cinta tanah air.

**d. Kanal Gus Mus Percik Tausiah Pendek “Keistimewaan Nabimu”**

Pembawa Acara : -  
 Narasumber : KH. Ahmad Mustofa Bisri  
 Durasi Video : 03.22 menit

<b>Durasi</b>	<b>Transkrip Narasi Pesan Anti Radikalisme Islam</b>
00:02 - 01:08	Salah satu keistimewaan pemimpin agung kita nabi Muhammad SAW, adalah kelembutannya kepada umat, kenapa karena Allah merakhmatinya, <i>Fabimarahmatin minallah lintalahum</i> , karena rahmat Allahlah engkau Muhammad, lembut, halus, tidak kasar, tidak ganas terhadap umatmu, seandainya kamu kasar, kejam pasti mereka akan lari dari kiri kananmu dia tidak akan mendekat.
01:36 - 01:51	Bahkan Rosullulah SAW, didahuwi oleh Allah SWT, <i>fakfuanhum, wastagfirlahum, wasyawirhum bil amri</i> . Ini yang dilaksanakan oleh rosullulah SAW, sesuai dengan apa yang di firmankan oleh Allah SWT.
01:54 03:20	Karene pemimpin, maka kalau ada rakyatnya umatnya yang bersalah maka <i>fakfuanhum</i> , maafkan. Diberitahu mana yang salah, kalau salahnya kepada Allah <i>fastagfirlahum</i> kamu mintakan kepada Allah, pemimpin itu tidak hana memaafkan,

	tetapi memohonkan ampunan kepada Allah SWT
03:24 – 03:40	Yang ketiga wasyawirhum bil amri, betapapun hebatnya pemimpin tidak akan melebihi kehebatan Rosulluloh SAW, tapi Rosulluloh SAW yang sedemikian hebat masih diperintahkan oleh Allah untuk bermusyawarah.

**e. Kanal KH. Said Aqil Siradj, Risalah “Menyikapi Diri Agar Terhindar dari Islam Radikal (ISIS)”**

Pembawa Acara : Adrian Maulana  
 Narasumber : KH. Said Aqil Siradj  
 Durasi Video : 10:51 menit

<b>Durasi</b>	<b>Transkrip Narasi Pesan Anti Radikalisme Islam</b>
06:28 - 07:07	Kekerasan dengan mengatasnamakan agama itu tidak benar itu salah, barang siapa tujuannya baik atau mempunyai tujuan yang baik maka harus dengan cara-cara yang baik pula.
07:08 - 08:18	Rosullulah pernah berkata “ Tidak ada permusuhan kecuali kepada yang dzolim, terroris ini merupakan yang dzolim yang harus kita anggap musuh bersama, kalau tidak keutuhan keselamatan NKRI sangat-sangat terancam.

## 2. Kartu Tanda Mahasiswa



## 3. Kartu Rencana Studi


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
 Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
 Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 13210082      TA : 2017/2018      PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 NAMA : MUH NUR IRFAN FAIZ      SMT : SEMESTER GANJIL      NAMA DPA : Saptoni, M.A.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	A	SAB 12:30-17:30 R: FD-113	0	KHADIQ	...	...

**Catatan Dosen Penasihat Akademik:**

Sks Ambil : 6/16

Mahasiswa  
  
 MUH NUR IRFAN FAIZ  
 NIM: 13210082

Yogyakarta, 23/10/2017  
 Dosen Penasihat Akademik  
  
 Saptoni, M.A.  
 N.P. 19200417 198303 1 931



#### 4. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

سنة الله الرحمن الرحيم

## SERTIFIKAT

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.156/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama	: Muh Nur Irfan Faiz
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 02 Februari 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 13210082
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi	: Pagerjuran
Kecamatan	: Pakem
Kabupaten/Kota	: Kab. Sleman
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016  
Ketua,



**Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.**  
NIP. : 19720912 200112 1 002

## 5. Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.21.3.53/2017

### UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Muh Nur Irfan Faiz  
 NIM : 13210082  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 1 November 2017

Kepala PTIPD



**Dr. Shohratul Uyun, S.T., M.Kom.**  
NIP. 198205112006042002



## 6. Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.10.2/2017

This is to certify that:

Name : **Muh Nur Irfan Faiz**  
Date of Birth : **February 02, 1995**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 05, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>40</b>
Structure & Written Expression	<b>43</b>
Reading Comprehension	<b>39</b>
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 05, 2017

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## 7. Sertifikat IKLA

**شهادة**  
**اختبار كفاءة اللغة العربية**  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.10.81/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muh Nur Irfan Faiz  
تاريخ الميلاد : ٢ فبراير ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ أبريل ٢٠١٧, وحصل على  
درجة :

٤٤	فهم المسموع
٢٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢١	فهم المقروء
٣٠.٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN AR-RANIRI  
YOGYAKARTA

٢٠١٧  
٤ أبريل ٢٠١٧  
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## 8. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

  
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

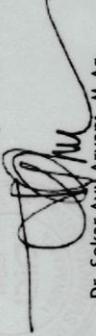
diberikan kepada:

Nama : MUH NUR IRFAN FAIZ  
NIM : 13210082  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

**Sebagai Peserta**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014  
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

  
Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001

9. Sertifikat OPAK

**SERTIFIKAT**

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13  
diberikan kepada :

**Muh. Nur Irfan Fair**  
sebagai :  
**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2013  
dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,  
Wakil Rektor  
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.

Presiden Eksekutif Mahasiswa Mengetahui,  
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi

Dawamun Ni'am A Saifudin Anwar

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013  
Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013

### 10. Sertifikat BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)


  
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-51 5856 Email : fd@uin-suka.ac.id

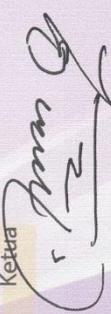
**SERTIFIKAT**

**NO : B-1191/Uh.02/DD/PP.01.2/06/2016**  
**MUH. NUR IRFAN FAIZ**  
**13210082**

**LULUS dengan Nilai 85 ( A )**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :  
 Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan  
  
**Dr. Marjannah, M.Si.**  
 NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016  
 Ketua  
  
**Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D**  
 NIP. 19710919 199603 2 001


 INTEGRATIF-INTERKONEKTIF  

 DEDIKATIF-INOVATIF  

 INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

## 11. Bukti Mengikuti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

### BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Kamis, 12 Oktober 2017  
Pukul : 9.00 WIB  
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

#### Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Saptoni, S.Ag., M.A.	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Ilma Nafiana	3.

#### Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : Muh Nur Irfan Faiz
2. NIM/Jurusan : 13210082/KPI
3. Tanda Tangan :
4. Judul Proposal : PESAN ANTI RADIKALISME ISLAM DALAM KONTEN APLIKASI NUTIZEN.

Yogyakarta, 12 Oktober 2017  
Ketua Sidang/Pembimbing,

Saptoni, S.Ag., M.A.

NIP 19730221 199903 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## 12. Bukti Menghadiri Seminar Proposal

584/1/17

NAMA : Muh Nur Irfan Faiz  
 NIM : 13210082  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2020  
 Alamat : Tamansari, Tealsari, Banyuwangi Jawa Timur

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Jum'at, 7 April 2017	Ach Firdaus Ismail (13210082)	Peserta	
2	Jum'at, 7 April 2017	Adika Norma Gaspta (13210038)	Peserta	
3	Jum'at, 7 April 2017	Khawlah Rendi Muslumah (13210061)	Peserta	
4	Jum'at, 7 April 2017	Mazidatul Marifan (13210002)	Peserta	
5	Kamis, 12 Okt 2017	MUH. NUR IRFAN FAIZ (13210082)	Penyaji	
6	Kamis, 2 Nov 2017	Fka Nur Katiwi (13210080)	Pembahas	

Yogyakarta, 13 Februari 2017

Ketua Progm Studi,

  
 Drs. Abdul Rozak, M.Pd.  
 NIP 19671006 199403 1 003

Keterangan:  
 Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

### 13. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

Nomor : B-253/Un.02/DD.1/PN.01.1/02/2017 31 Oktober 2017  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Direktur PT. Nutizen Indonesia  
Ditempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini :

Nama : **Muh. Nur Irfan Faiz**  
NIM/Jurusan : 13210082/**KPI**  
Semester : 8 (Delapan)  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 2 Februari 1995  
Lokasi Penelitian : Jakarta  
Metode Penelitian : Kualitatif  
Waktu Penelitian : 1 Oktober – 30 Oktober 2017  
Pembimbing : **Saptoni, M.A.**  
Judul : PESAN ANTI RADIKALISME ISLAM DALAM  
KONTEN APLIKASI NUTIZEN

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data.  
Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



HM. KHOLILI

**CURICULUM VITAE**

Nama : Muh. Nur Irfan Faiz  
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 02 Februari 1995  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Nama Orang Tua  
Ayah : Mustajib  
Ibu : Mulazamah  
Alamat  
Asal : Kraja RT.01 RW.05, Desa Tamansari,  
Kec. Tegalsari, Kab. Banyuwangi. Jawa Timur  
Domisili : Jl. S. Hartono, Gondangan, Sardoharjo, Nganglik,  
Sleman, DI Yogyakarta.

E-Mail : mn.irfanfaiz@gmail.com

Nomer Telfon : 085749247747

**Pendidikan**

1. TK. Khadijah 24 Tamansari, Lulus tahun 2001
2. SD Darussalam Blokagung, Banyuwangi. Lulus tahun 2007
3. SMP Darussalam Blokagung, Banyuwangi. Lulus tahun 2011
4. SMA Darussalam Blokagung, Banyuwangi. Lulus tahun 2013
5. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, angkatan 2013